

SKRIPSI

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN PERILAKU
MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI
PUSKESMAS UBUD II**



Oleh :

IGUSTI AYU AGUNG TIA SUWANDEWI
NIM.P07120222001

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI
HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN PERILAKU
MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI
PUSKESMAS UBUD II

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan

Oleh :
I GUSTI AYU AGUNG TIA SUWANDEWI
NIM.P07120222001

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN PERILAKU
MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI
PUSKESMAS UBUD II**

Diajukan oleh:
I GUSTI AYU AGUNG TIA SUWANDEWI
NIM. P07120222001

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

Pembimbing Pendamping :



I Made Mertha, SKp., M.Kep
NIP. 196910151993031015

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN PERILAKU
MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI
PUSKESMAS UBUD II**

Diajukan oleh:

I GUSTI AYU AGUNG TIA SUWANDEWI
NIM. P07120222001

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 22 JUNI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | |
|--|-----------|
| 1. <u>Ns. Ni Made Wedri.A.Per.Pen..S.Kep..M.Kes</u>
NIP. 196106241987032002 | (Ketua) |
| 2. <u>Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd.</u>
NIP. 196709281990031001 | (Anggota) |
| 3. <u>I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep</u>
NIP. 196812311992031020 | (Anggota) |



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Agung Tia Suwandewi
NIM : P07120222001
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Br. Tojan, Pering, Blahbatuh, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Status Ekonomi dengan Perilaku Manajemen Diri pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ubud II" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Juni 2026

g membuat pernyataan
Peneliti



I Gusti Ayu Agung Tia Suwandewi
NIM.P07120222001

THE RELATIONSHIP BETWEEN ECONOMIC STATUS AND SELF MANAGEMENT BEHAVIOR IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT PUSKESMAS UBUD II

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic disease that requires effective self-management behavior to control blood glucose levels and prevent complications. One factor that is presumed to be associated with self-management behavior is economic status. This study aimed to determine the relationship between economic status and self-management behavior among patients with T2DM at Ubud II Community Health Center. This study employed a quantitative non-experimental design with a cross-sectional approach. A total of 54 respondents were selected using purposive sampling. Economic status was measured using the Economic Status Questionnaire, while self-management behavior was assessed using the Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ). Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results showed that most respondents had a moderate economic status (59,3%) and high self-management behavior (75.9%). The Spearman Rank test revealed a p-value of < 0.001 and a correlation coefficient of $r = 0.467$, indicating a significant positive relationship with moderate strength between economic status and self-management behavior among patients with T2DM. It can be concluded that higher economic status is associated with better self-management behavior in managing Type 2 Diabetes Mellitus.

Keywords: type 2 diabetes mellitus, economic status, self management

HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS UBUD II

ABSTRAK

Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit kronis yang memerlukan perilaku manajemen diri yang baik untuk mengendalikan kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi. Salah satu faktor yang diduga berhubungan dengan perilaku manajemen diri adalah status ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan perilaku manajemen diri pada pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 54 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Status ekonomi diukur menggunakan Kuesioner Status Ekonomi dan perilaku manajemen diri menggunakan *Diabetes Self-Management Questionnaire* (DSMQ). Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki status ekonomi sedang (59,3%) dan perilaku manajemen diri tinggi (75,9%). Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai $p < 0,001$ dan koefisien korelasi $r = 0,467$, yang berarti terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan sedang dan arah positif antara status ekonomi dan perilaku manajemen diri pada pasien DMT2. Semakin tinggi status ekonomi pasien, semakin baik perilaku manajemen dirinya dalam mengelola penyakit diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: diabetes melitus tipe 2, status ekonomi, manajemen diri

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN STATUS EKONOMI DENGAN PERILAKU MANAJEMEN DIRI PADA PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS UBUD II

Oleh: I Gusti Ayu Agung Tia Suwandewi

Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan gangguan metabolisme glukosa akibat resistensi insulin. Penyakit ini memerlukan pengelolaan jangka panjang untuk mencegah terjadinya komplikasi akut maupun kronis. Salah satu faktor penting dalam pengendalian DMT2 adalah perilaku manajemen diri, yang mencakup pengaturan pola makan, aktivitas fisik, pemantauan kadar glukosa darah, kepatuhan terhadap pengobatan, serta pemanfaatan pelayanan kesehatan. Perilaku manajemen diri yang kurang optimal dapat menyebabkan buruknya kontrol glikemik, peningkatan risiko komplikasi, serta penurunan kualitas hidup pasien.

Keberhasilan perilaku manajemen diri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang diduga berhubungan dengan perilaku manajemen diri adalah status ekonomi. Status ekonomi dapat memengaruhi kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan pengobatan, memperoleh makanan yang sesuai dengan anjuran diet diabetes, mengakses pelayanan kesehatan, serta memperoleh informasi kesehatan yang diperlukan untuk pengelolaan penyakit. Kondisi ekonomi yang lebih baik diharapkan dapat mendukung pasien dalam menerapkan perilaku manajemen diri secara optimal.

Puskesmas Ubud II merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Gianyar yang melayani cukup banyak pasien DMT2. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti juga menunjukkan bahwa masih terdapat pasien yang belum optimal dalam menerapkan perilaku manajemen diri, seperti kurang menjaga pola makan, tidak melakukan aktivitas fisik secara rutin, kurang patuh terhadap pengobatan, serta tidak melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku manajemen diri, khususnya status ekonomi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan perilaku manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ubud II. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan karakteristik pasien, mengidentifikasi status ekonomi yang dimiliki pasien, serta mengetahui tingkat perilaku manajemen diri pasien diabetes melitus tipe 2.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif non-eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Ubud II dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data status ekonomi diperoleh melalui kuesioner status ekonomi, sedangkan perilaku manajemen diri diukur menggunakan *Diabetes Self Management Questionnaire* (DSMQ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia lebih dari 65 tahun (35,2%), berjenis kelamin laki-laki (57,4%), bekerja sebagai wiraswasta (40,7%), berpendidikan SMA (29,6%), dan telah menderita DMT2 selama lebih dari lima tahun (51,9%). Berdasarkan status ekonomi, sebagian besar responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 32 responden (59,3%) dan kategori tinggi sebanyak 22 responden (40,7%). Tidak ditemukan responden dengan status ekonomi rendah. Sementara itu, perilaku manajemen diri sebagian besar berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 41 responden (75,9%), sedangkan 13 responden (24,1%) memiliki perilaku manajemen diri rendah.

Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan nilai *p*-value sebesar $< 0,001$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,467. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan perilaku manajemen diri pada pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II. Nilai koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan sedang dengan arah hubungan positif, yang berarti semakin tinggi status ekonomi yang dimiliki pasien maka semakin tinggi pula perilaku manajemen diri yang diterapkan dalam mengelola penyakitnya.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II memiliki status ekonomi sedang dan perilaku manajemen diri yang tinggi. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status

ekonomi dan perilaku manajemen diri. Temuan ini mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi dapat memengaruhi kemampuan pasien dalam mengelola penyakitnya, termasuk dalam memenuhi kebutuhan pengobatan, menjaga pola makan, serta memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Status Ekonomi dengan Perilaku Manajemen Diri pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ubud II” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat. selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
4. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak I Made Mertha, SKp., M.Kep. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Medikal Bedah yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Puskesmas Ubud II dan segenap staf, atas izin, dukungan, serta bantuan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama menjalankan proses penelitian sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan lancar.
8. Orang tua dan keluarga tercinta, serta seluruh sahabat yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tiada henti selama penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Denpasar 20 Maret 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Diabetes Melitus Tipe 2	7
1. Definisi diabetes melitus tipe 2	7
2. Etiologi	7
3. Patofisiologi	8
4. Klasifikasi	8
5. Manifestasi klinis	9
6. Komplikasi	10
7. Pemeriksaan penunjang	10
8. Penatalaksanaan	11

B.	Perilaku Manajemen Diri Pasien DMT2	13
1.	Definisi perilaku manajemen diri pasien DMT2	13
2.	Faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen diri pasien DMT2....	15
3.	Penilaian tingkat perilaku manajemen diri pasien DMT2	18
C.	Status Ekonomi Pasien DMT2	18
1.	Definisi status ekonomi	18
2.	Alat ukur status ekonomi	20
D.	Hubungan Status Ekonomi Dengan Perilaku Manajemen Diri Pasien DMT2	21
BAB III KERANGKA KONSEP		23
A.	Kerangka Konsep	23
B.	Variabel penelitian dan Definisi Operasional	24
1.	Variabel penelitian	24
2.	Definisi operasional	24
C.	Hipotesis Penelitian	25
BAB IV METODE PENELITIAN		27
A.	Jenis Penelitian	27
B.	Alur Penelitian	28
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	29
D.	Populasi dan Sampel	29
1.	Populasi	29
2.	Sampel penelitian	29
3.	Jumlah dan besar sampel	30
4.	Teknik sampling	31
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Pengolahan dan Analisis Data	33
G.	Etika	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		37
A.	Hasil Penelitian	37
1.	Gambaran lokasi penelitian	37
2.	Karakteristik responden	38
3.	Hasil analisis status ekonomi dan perilaku manajemen diri	40
4.	Hasil analisis hubungan status ekonomi dengan perilaku manajemen diri pada pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II	41

B. Pembahasan	42
1. Karakteristik responden.....	42
2. Status ekonomi pada pasien DMT2.....	47
3. Perilaku manajemen diri pada pasien DMT2	48
4. Hubungan status ekonomi dengan perilaku manajemen diri pada pasien DMT2.....	50
5. Kelemahan penelitian	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Ubud II Tahun 2026	38
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Ubud II Tahun 2026	38
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Ubud II Tahun 2026	39
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Ubud II Tahun 2026	39
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DMT2 di Puskesmas Ubud II Tahun 2026.....	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Status Ekonomi pada Pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II Tahun 2026.....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perilaku Manajemen Diri pada Pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II Tahun 2026	41
Tabel 9. Hubungan Status Ekonomi dengan Perilaku Manajemen Diri pada Pasien DMT2 di Puskesmas Ubud II Tahun 2026	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	23
Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Status Ekonomi dengan Perilaku Manajemen Diri Pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Ubud II.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian	62
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya	63
Lampiran 3. Lembar Permohonan Responden	64
Lampiran 4. Informed Consent	65
Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data.....	69
Lampiran 6. Master Tabel Instrumen Pengumpulan Data.....	74
Lampiran 7. Hasil Analisa Data.....	79
Lampiran 8. Surat Studi Pendahuluan	82
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 10. Ethical Clearance	84
Lampiran 11. Bukti Validasi Bimbingan Siak.....	86
Lampiran 12. Bukti Penyelesaian Administrasi	87
Lampiran 13. Dokumentasi	88
Lampiran 14. Hasil Turnitin	89